

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**LITERASI PRODUK DAN AKAD PERBANKAN SYARIAH
PADA MASYARAKAT DESA KOTO TALUK KUANTAN
KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam (FAI)
Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memproleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)*

OLEH:

**SURYA INDRA YANTI
172610211**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

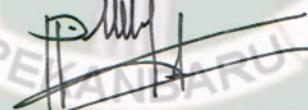
BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 25 Februari 2021 Nomor : /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Kamis Tanggal 26 Februari 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

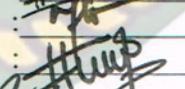
- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Surya Indra Yanti |
| 2. NPM | : 172610211 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Literasi Produk dan Akad Perbankan Syariah Pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi |
| 5. Waktu Ujian | : 08.00 – 09.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 91,3 (A) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua


Putri Nuraini, SE,Sy,ME

Dosen Penguji :

- | | | |
|---------------------------------|-----------|--|
| 1. Putri Nuraini, SE,Sy,ME | : Ketua | :  |
| 2. Mufti Hasan Alfani, SE,Sy,ME | : Anggota | :  |
| 3. Ficha Melina, SE,Sy,ME | : Anggota | :  |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,



Dr. Zulkipli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Surya Indra Yanti

NPM : 172610211

Pembimbing : Putri Nuraini, S.E.Sy.,ME

Judul Skripsi : Literasi Produk Dan Akad Perbankan Syariah Pada Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	Senin, 19 Oktober 2020.	Putri Nuraini, S.E.Sy.,ME	Perbaikan BAB I	
2	Kamis, 22 Oktober 2020.	Putri Nuraini, S.E.Sy.,ME	Perbaikan BAB II	
3	Jumat, 23 Oktober 2020.	Putri Nuraini, S.E.Sy.,ME	Perbaikan BAB III	
4	Jumat, 15 Januari 2021	Putri Nuraini, S.E.Sy.,ME	Revisi proposal acc penguji II	
5	Senin, 17 Januari 2021	Putri Nuraini, S.E.Sy.,ME	Revisi proposal Acc penguji I	
6	Jumat, 26 Februari 2021	Putri Nuraini, S.E.Sy.,ME	Perbaikan BAB IV penguji II	
7	Senin, 22 Maret 2021	Putri Nuraini, S.E.Sy.,ME	Perbaikan BAB IV Penguji I	
8	Rabu, 31 Maret 2021	Putri Nuraini, S.E.Sy.,ME	Persetujuan ACC	

Pekanbaru, 07 Juni 2021
Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN : 1025066901



LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi ini dimunaqasahkan dalam sidang ujian Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Nama : Surya Indra Yanti

NPM : 172610211

Hari/tanggal : 25 Februari 2021

Prodi : Perbankan Syariah

Judul skripsi : Literasi Produk Dan Akad Perbankan Syariah Pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
 TIM PENGUJI**

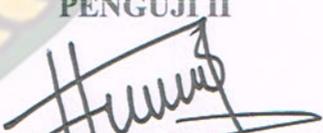
KETUA


Putri Naraini, S.E.Sv.,ME
 NIDN:1010059101

PENGUJI 1


Mufti Hasan Alfani, S.E.Sv.,ME
 NIDN:1024079002

PENGUJI II


Ficha Melina, S.E.Sv.,ME
 NIDN : 1001059201

Diketahui oleh
**Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Islam Riau**




Dr. Zulkili, MM, ME.Sy
 NIDN : 1025066901



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28264
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: info@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Surya Indra Yanti

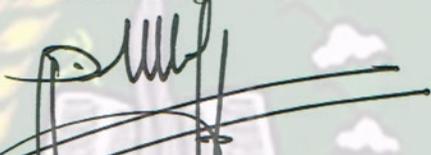
NPM : 172610211

Pembimbing : Putri Nuraini, S.E.Sy.,ME

Judul Skripsi : Literasi Produk Dan Akad Perbankan Syariah Pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Disetujui

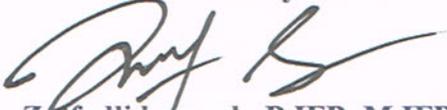
Pembimbing


Putri Nuraini, S.E.Sy.,ME
NIDN: 1010059101

Turut Menyetujui

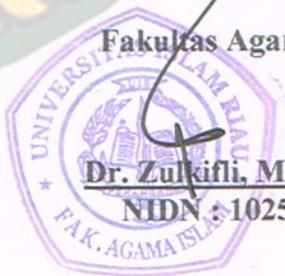
Ketua Prodi

Perbankan Syariah


Zulfadli hamzah, B.IFB.,M.IFB
NIDN : 1024028802

Dekan

Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN : 1025066901



Skripsi ini Diterima dan disetujui Untuk diMunaqasahkan Oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1).

Putri Nuraini, S.E.Sy.,ME

Sponsor



Zulfadli Hamzah, B.IFB.,M.IFB

Ketua Program Studi





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 0356/D-UIR/18-FAI/2020

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Surya Indra Yanti
NPM	172610211
Program Studi	Perbankan Syariah

Judul Skripsi:

Literasi Produk dan Akad Perbankan Syariah Pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Februari 2021

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Df. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Surya Indra Yanti

Judul Skripsi : Literasi Produk Dan Akad Perbankan Syariah Pada Masyarakat Koto Taluk
Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

NPM : 172610211

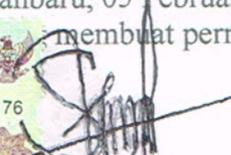
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia Ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR)

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 05 Februari 2021

membuat pernyataan



Surya Indra Yanti



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Proposal yang berjudul “ Literasi Produk Dan Akad Perbankan Syariah Pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana pada Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Riau.

Perjalanan panjang yang telah dilalui dalam rangka penyusunan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

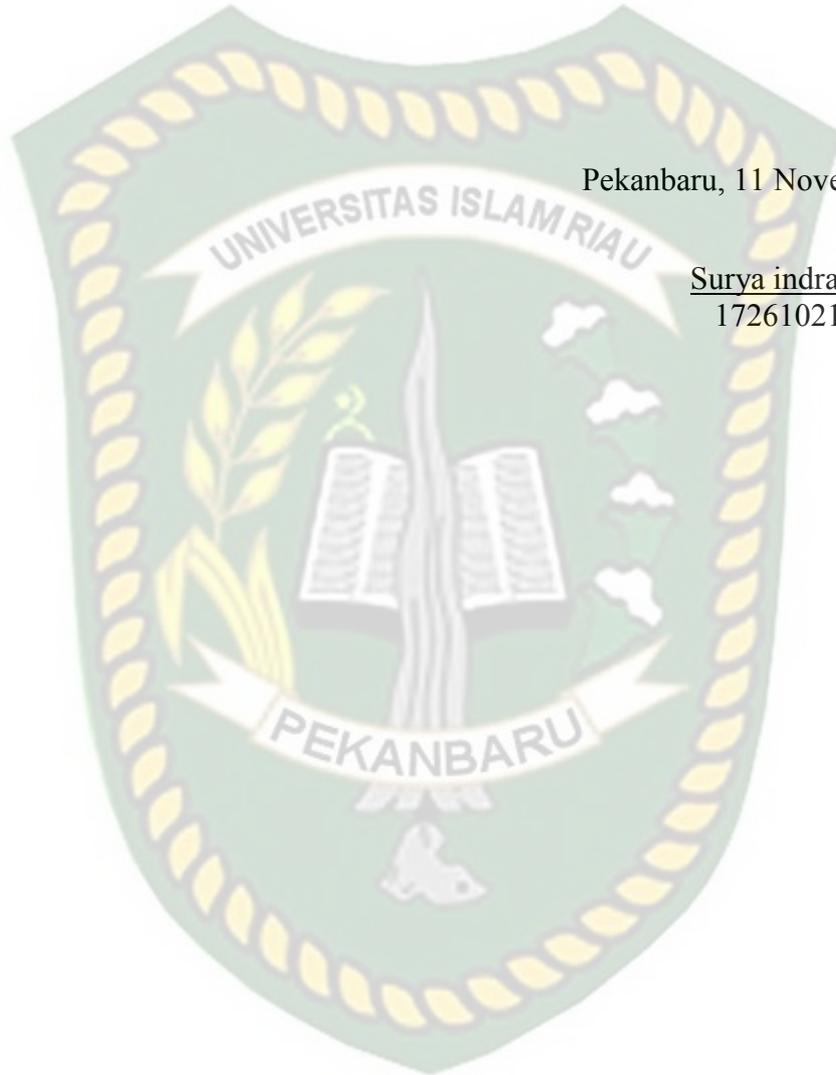
1. Teristimewa Kedua orang tua Ayahanda Jhoni Walker Simamora dan Ibunda Yanti Murni tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan serta Do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan. Adik- adik tercinta Shihab Al-Zuhri Dan Shihab Al-Bani serta keluarga besar lainnya yang telah memberdukungan dan Do'a yang tak ternilai harganya.
2. Kepada Bapak prof. Dr. Syafrinaldi, SH., MCL Selaku rektor Universitas Islam Riau.

3. Kepada Bapak Dr. Zulkifli, MM.,ME.Sy selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Kepada Bapak Zulfadli Hamzah, B.IFB.,M.IFB selaku ketua prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
5. Kepada Ibu Putri Nuraini, S.E.Sy.,M.E selaku pembimbing. Terimakasih atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan dari selama penyusunan skripsi ini. Dengan segala kesibukan dalam pekerjaan maupun pendidikan, masih bersedia untuk membimbing dan menuntun penulis dan penyusunan skripsi ini. Terimakasih dan mohon maaf bila ada kesalahan yang penulis lakukan.
6. Kepada Bapak Armalis Arman selaku kepala Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Terimakasih telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama penelitian.
7. Segenap Dosen pengajar pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau atas ilmu ,pendidikan, dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.
8. Seluruh teman-teman angkatan 2017 Prodi Perbankan Syariah. Terimakasih atas dukungan moral dari kalian semua.

Akhir kata, penulis mengharapkan Skripsi ini dapat memberikan manfaat. Penulis pun berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberi lindungan bagi kita semua.

Pekanbaru, 11 November 2020

Surya indrayanti
172610211



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
المخلص	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	12
1. Literasi	12
1.1 Pengertian Literasi	12
1.2 Literasi Keuangan	12
1.3 Tingkat Literasi keuangan.....	13
1.4 Tujuan Literasi Keuangan.....	13

1.5 Manfaat Literasi keuangan.....	13
1.6 Definisi Oprasional Dan indikator Literasi keuangan Syariah ...	14
2. Perbankan Syariah	15
2.1 Pengertian Bank	15
2.2 Bank Syariah	15
2.3 Akad dan Aspek legalitas perbankan syariah	16
3. Produk-Produk Perbankan Syariah	16
3.1 Produk Penghimpun Dana	16
3.2 Produk Penyaluran Dana	21
3.3 Produk Jasa	26
4. Masyarakat.....	28
4.1. Pengertian Masyarakat.....	28
4.2. Unsur – Unsur Masyarakat.....	28
4.3. Ciri – Ciri Masyarakat.....	28
B. Penelitian Relevan	29
C. Konsep Oprasional	32
D. Kerangka Berpikir	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37

F. Teknik Pengolahan Data	38
G. Metode Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	42
1. Sejarah Desa Koto Taluk Kuantan	42
2. Demografi, keadaan sosial dan keadaan ekonomi Desa Koto Taluk Kuantan	44
3. Visi Dan Misi Desa Koto Taluk Kuantan	45
4. Struktur pemerintah Desa Koto Taluk Kuantan	46
5. Lambang Kabupaten Kuantan Singingi	49
B. Deskripsi Data	51
C. Analisis Data	54
D. Pembahasan	59

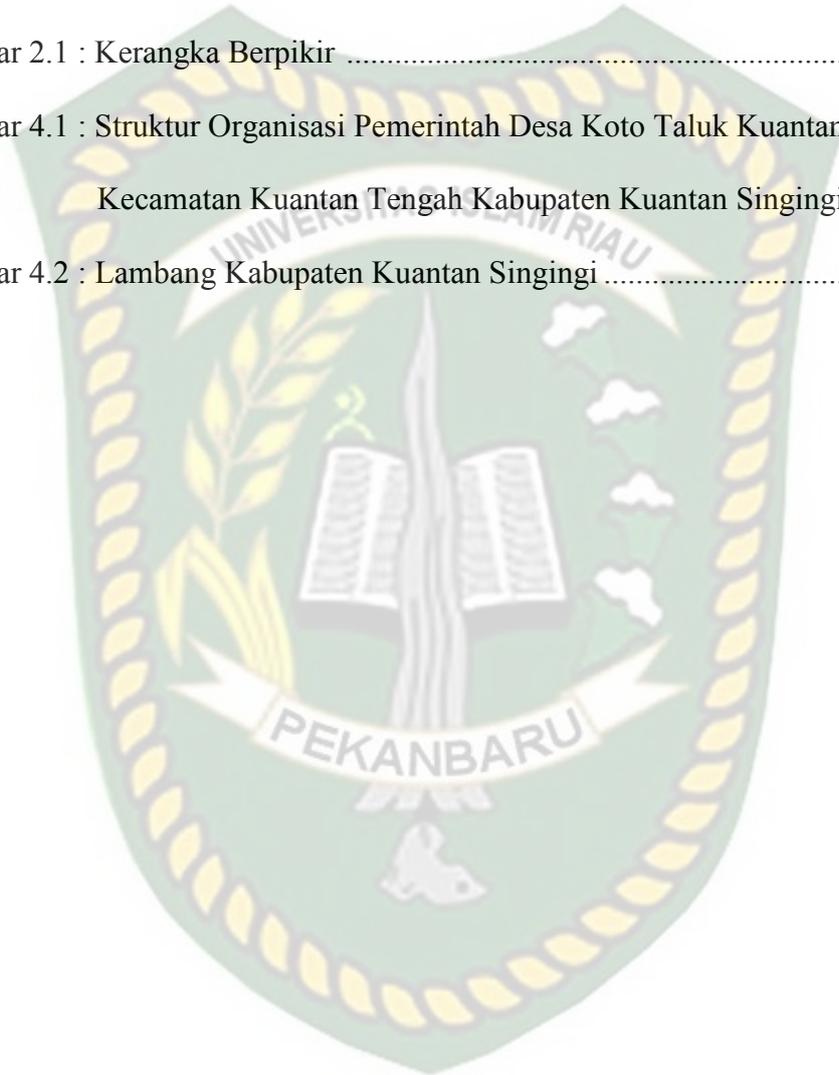
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR KEPUSTAKAN	63
--------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Jumlah Penduduk Di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	3
Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Pemerintah Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	47
Gambar 4.2 : Lambang Kabupaten Kuantan Singingi	49



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Masyarakat Di Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	4
Tabel 2.1 : Penelitian Relevan	29
Tabel 2.2 : Konsep Oprasional	32
Tabel 3.1 : Waktu Dan Tempat Penelitian.....	35
Tabel 3.2 : Alternatif Pilihan Jawaban Dan Skor.....	40
Tabel 3.3 : Kriteria Analisis Deskriptif Persentase.....	41
Tabel 4.1 : Tingkat Pendidikan	45
Tabel 4.2 : Jenis Kelamin Responden Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	51
Tabel 4.3 : Umur Responden Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	52
Tabel 4.4 : Pendidikan Terakhir Responden Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	52
Tabel 4.5 : Pekerjaan responden Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	53
Tabel 4.6 : Penghasilan Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	53
Tabel 4.7 : Rekapitulasi Indikator Pengetahuan pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	54

Tabel 4.8 : Rekapitulasi Indikator Kemampuan Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	55
Tabel 4.9 : Rekapitulasi Indikator Sikap Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	56
Tabel 4.10 : Rekapitulasi Indikator Kepercayaan Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	57
Tabel 4.11 : Rekapitulasi Perhitungan Data Kuesioner Pada Empat Indikator ..	58



DAFTAR LAMPIRAN

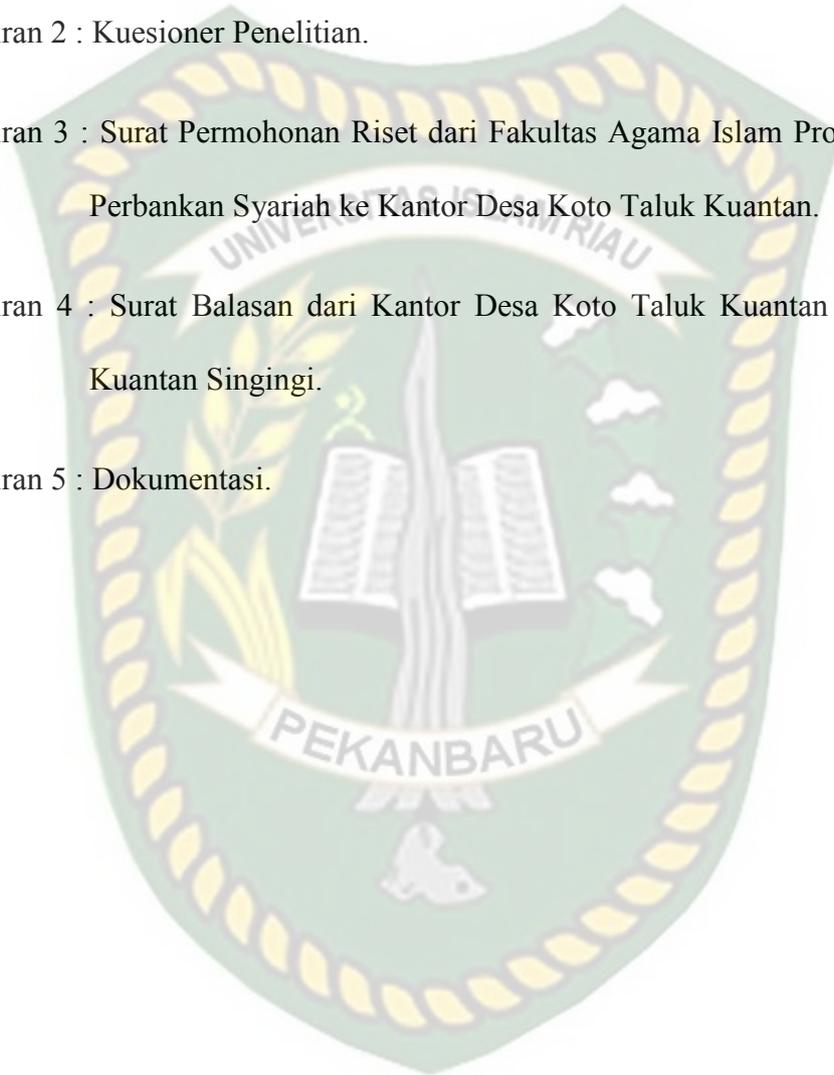
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing.

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian.

Lampiran 3 : Surat Permohonan Riset dari Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah ke Kantor Desa Koto Taluk Kuantan.

Lampiran 4 : Surat Balasan dari Kantor Desa Koto Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Lampiran 5 : Dokumentasi.



ABSTRAK

Literasi terkait dengan kompetensi dan pengetahuan individu tentang kedisiplinan ilmu. Literasi perbankan syariah merupakan pemahaman seseorang Tentang Produk Dan Akad Perbankan Syariah dan kemampuannya untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif .Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Literasi Produk Dan Akad Perbankan Syariah pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, agar nantinya Masyarakat tidak hanya mengetahui tetapi juga mampu mengakses dan menggunakan Produk Dan Akad Pada Perbankan Syariah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Literasi Produk Dan Akad Pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Literasi Produk Dan Akad Pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Produk Dan Akad Pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi terlihat dari besarnya persentase jawaban responden sebesar 46,14%, Artinya Literasi Produk Dan Akad Pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi belum mencapai target yang di harapkan. Hal ini menandakan bahwa respon Masyarakat Koto Taluk Kuantan Terhadap Produk Dan Akad Perbankan Syariah masih tergolong “rendah” mengenai penggunaan, pemanfaatan Produk Dan Akad Pada Perbankan Syariah.

Kata kunci : Literasi, Produk dan Akad Perbankan Syariah, Masyarakat.

ABSTRACT

PUBLIC LITERACY ON ISLAMIC BANKING PRODUCTS AND CONTRACTS IN KOTO TALUK KUANTAN VILLAGE, KUANTAN TENGAH DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

SURYA INDRA YANTI
172610211

Literacy is related to individual competence and knowledge about scientific disciplines. Islamic banking literacy is a person's understanding of Islamic banking products and contracts and his/her ability to make effective financial decisions. This study aims to investigate the public literacy on Islamic Banking products and contracts in Koto Taluk Kuantan Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The problem formulation of this study: how is the public literacy on Islamic Banking products and contracts in Koto Taluk Kuantan Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency?. The type of this study is a field research. The results of this study show that the public literacy on Islamic Banking products and contracts in Koto Taluk Kuantan Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency based on the respondents' answers is 46.14%, it means that it has not reached the expected target. It indicates that the response of people in Koto Taluk Kuantan village to Islamic Banking Products and Contracts is "low" because of the lack of understanding regarding the use and utilization of products and contracts in Islamic Banking.

Keywords: Literacy, Islamic Banking Products and Contracts, public.

الملخص

يرتبط محور الأمية بالكفاءة الفردية والمعرفة حول التخصصات العلمية. محور الأمية المصرفية الإسلامية هو فهم الشخص للمنتجات والعقود المصرفية الإسلامية وقدرتها على اتخاذ قرارات مالية فعالة. يهدف هذا البحث إلى تحديد معرفة القراءة والكتابة للمنتجات والعقود المصرفية الإسلامية في مجتمع قرية كوتو تالوك كوانتان مقاطعة كوانتان الوسطى بمنطقة كوانتان سينجيني، حتى لا يعرف المجتمع لاحقاً فحسب، بل سيكون قادراً أيضاً على الوصول إلى المنتجات والعقود واستخدامها في الخدمات المصرفية الإسلامية. صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيف يتم محور الأمية المنتج والعقد في مجتمع قرية كوتو تالوك كوانتان مقاطعة كوانتان الوسطى بمنطقة كوانتان سينجيني؟ كان الغرض من هذا البحث هو تحديد معرفة القراءة والكتابة للمنتجات والعقود في مجتمع قرية كوتو تالوك كوانتان مقاطعة كوانتان الوسطى بمنطقة كوانتان سينجيني. هذا البحث هو بحث مجالي (بحث ميداني). تشير نتائج هذا البحث إلى أن معرفة القراءة والكتابة بالمنتجات والعقود في مجتمع قرية كوتو تالوك كوانتان مقاطعة كوانتان الوسطى بمنطقة كوانتان سينجيني يمكن رؤيتها من النسبة الكبيرة من إجابات المستجيبين، والتي تبلغ ٤٦، ١٤٪، وهذا يعني أن المنتج محور الأمية التعاقدية في مجتمع قرية كوتو تالوك كوانتان مقاطعة كوانتان الوسطى بمنطقة كوانتان سينجيني لم تصل إلى الهدف المتوقع. يشير هذا إلى أن استجابة مجتمع كوتو تالوك كوانتان للمنتجات والعقود المصرفية الإسلامية "منخفضة" بسبب فهم مجتمع قرية كوتو تالوك كوانتان مقاطعة كوانتان الوسطى بمنطقة كوانتان سينجيني فيما يتعلق بالاستعمال، واستخدام المنتجات، والعقود في الخدمات المصرفية الإسلامية.

الكلمات الرئيسية: محور الأمية، العقود والمنتجات المصرفية الإسلامية، المجتمع.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi pada saat ini sangat di perlukan untuk terciptanya masyarakat yang berkualitas dan memiliki kecerdasan terutama pada pemahaman akan literasi keuangan. Karena pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari – hari sehingga terciptanya masyarakat yang cerdas dalam mengelola keuangan dengan baik dan *life skill* yang sangat perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka Panjang. Masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan terhindar dari kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya karena rendahnya pendapatan, tetapi juga disebabkan karena salah dalam mengelola keuangan, seperti tidak adanya perencanaan keuangan dan tidak memiliki tabungan. Dengan adanya pengetahuan literasi dalam pengelolaan keuangan akan membantu masyarakat dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi dan juga dapat meningkatkan taraf kehidupannya (Marghareta Dan Pambhudi, 2015).

Literasi keuangan berguna untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sektor jasa keuangan, perbankan yang diawali dengan mengetahui, meyakini sehingga cerdas dalam mengelola keuangan. Pemahaman keuangan yang baik dapat membantu masyarakat menentukan investasi yang asli, halal, dan sesuai dengan prinsip Syariah dan terhindar dari investasi yang tidak halal seperti Maysir, Ghoror, Riba.

Dalam ajaran islam, sumber daya alam di bumi ini tidak terbatas. Allah menciptakan alam semesta dan isinya dengan jumlah yang tidak terhitung.

Kekayaan alam yang tidak terbatas. Namun untuk memperoleh hasil ciptaan-Nya, perlu upaya yang keras untuk mendapatkannya. Upaya yang dilakkan oleh manusia ialah dengan ilmu yang dimiliki (Ismail, 2013)

Sejak langkah pertama berdirinya bank syariah sudah menunjukkan perkembangan positif sehingga berperan penting dalam mengalokasi sumber daya dengan lebih baik. Salah satu faktor pendukung perkembangan ini adalah produk Perbankan Syariah. Perbankan Syariah bukanlah hal yang baru di Indonesia, Dalam konteks hukum di indonesia, pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan pembiayaan rakyat syariah.

Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah menurut ketentuan pasal 1 angka 12 UU No.21 tahun 2008 adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.Perbankan syariah menurut pasal 1 angka 1 UU No.21 tahun 2008 adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Nurhasanah dan Adam, 2017). Adapun kegiatan usaha pada Perbankan Syariah, terdiri dari tiga Produk yaitu Produk Menghimpun Dana, Produk Penyaluran Dana, dan Jasa Perbankan(Danupranata, 2013).

Otoritas Jasa Keuangan (2014) mendefinisikan literasi keuangan sebagai keyakinan (*competence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Literasi produk perbankan syariah dapat diukur dengan memperhatikan beberapa indikator, yaitu : Pengetahuan, Keyakinan, Proses/Aktifitas. Literasi keuangan terhadap Lembaga dan Produk Keuangan Syariah khususnya Perbankan Syariah ini sangat penting dilakukan, dengan tingginya literasi keuangan akan mendorong pertumbuhan ekonomi disuatu daerah atupun kota. Suatu daerah yang telah memahami keuangan dengan segala aspeknya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

Gambar 1.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten
Kuantan Singingi.

Kecamatan	Penduduk (dalam ribuan jiwa)		
	2012	2013	2014
Kuantan Tengah	10.300,00	10.300,00	10.300,00
Kuantan Singingi	10.300,00	10.300,00	10.300,00
Jumlah	20.600,00	20.600,00	20.600,00

Sumber : <http://kuansingkab.pbs.go.id>.

Tabell.1
Jumlah Massyarakat Di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan
Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Tahun	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
2018	3.675	3.574	7.284
2019	4.085	3.984	8.069
2020	4.196	4.039	8.235
Total	11.956	11. 597	23.588

Sumber : Kantor Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan
 Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, 2021

Berdasarkan data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi masyarakat yang berada di daerah Kuantan Singingi pada tahun 2017 berjumlah 321.216 jiwa yang terdiri dari 15 Kecamatan. Salah satunya adalah Kecamatan Kuantan Tengah Pada Desa Koto Taluk Kuantan. Pada Desa Koto Taluk Kuantan ini berdasarkan sensus tahun 2018 sampai dengan 2020 Desa Koto Taluk Kuantan mempunyai jumlah penduduk 23. 588 jiwadimana laki-laki 11. 956 jiwa dan perempuan 11.597 jiwa yang tersebar di 4 dusun yaitu Dusun I Pinang Becabang, Dusun II Kembang Sari, Dusun III Luar Parit Dan Dusun IV Tobek Panjang.

Di Daerah Kuantan Singingi saat ini khususnya pada Kecamatan Kuantan Tengah Desa Koto Taluk Kuantan dengan mayoritas muslim masyarakat cenderung lebih agamis dan menjalankan ajaran – ajaran islam serta menjauhi larangan- Nya. Dalam hal ini bisa di lihat dari masyarakat yang banyak menyekolahkan anak- anaknya ke sekolah agama, seperti pondok pesantren, Madrasah Ibtidaiah (MI) dan juga mempunyai fasilitas tempat ibadah terbanyak seperti masjid dan mushola di kecamtan Kuantan tengah ini. Masyarakat yang

cenderung agamis mempercayakan untuk menginvestasikan uangnya pada bank Syariah ataupun Lembaga keuangan lainnya.

Desa Koto Taluk Kuantan ini berada di pusat Kota Taluk Kuantan dimana telah tersedia bank- bank Syariah seperti BRI Syariah, Bank Mandiri syariah, dan Bank Riau Kepri Syariah yang bisa dijadikan pilihan untuk investasi dalam bentuk tabungan ataupun lainnya. Keberadaan Bank Syariah dan Lembaga keuangan Syariah lainnya di Kabupaten Kuantan Singingi berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat dan juga meningkatkan literasi masyarakat, membantu masyarakat dalam melakukan pengelolaan keuangan ataupun memberikan edukasi finansial kepada masyarakat.

Berbagai profesi dan lapangan pekerjaan yang di minati dan dijalani masyarakat yang tinggal di Desa Koto Taluk Kuantan. Namun, profesi sebagai petani, pedagang maupun industri lainnya yang tinggal di wilayah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang tentunya membutuhkan penunjang untuk memperlancar profesi yang dijalankan atau usaha yang mereka lakukan. Salah satu penunjangnya adalah kelancaran ekonomi ataupun dalam bertransaksi dalam berusaha. Dengan bermacam-macam profesi tentu akan berbeda pula kebutuhan transaksi atau kebutuhan akan produk- produk keuangan perbankan di setiap profesi. Maka untuk mempermudah mengetahui produk yang tepat untuk menunjang usaha maupun profesi yang di jalankan masyarakat Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi di perlukan pemahaman mengenai produk keuangan yang ada agar sesuai dengan kebutuhan mereka. (<http://kuansingkab.bps.go.id>.)

Peneliti mengambil objek masyarakat pada Desa Koto Taluk Kuantan, karena letak bank- bank Syariah yang ada di Kuantan Singingi ini cukup dekat, tidak akan memakan waktu yang lama untuk masyarakat yang tinggal di Desa Koto Taluk Kuantan ini untuk datang langsung ke Bank- Bank Syariah yang ada di pusat Kota Taluk Kuantan. Peneliti mengambil objek masyarakat yang ada di Desa Koto Taluk Kuantan karena objek menarik untuk di teliti dan untuk melihat apakah masyarakat yang tinggal di lingkungan yang terdapat Bank-Bank Syariah ini mempunyai tingkat pengetahuan dan pemahaman yang *well literate* tentang produk, akad dan jasa layanan di Perbankan Syariah.

Berdasarkan survei lapangan, menunjukkan bahwa literasi (pemahaman) dan (pemanfaatan) masyarakat Koto Taluk Kuantan tentang produk dan jasa Perbankan Syariah masih rendah. Masyarakat sudah menggunakan Produk Dan Akad Perbankan Syariah walaupun belum memahami secara komprehensif tentang fitur Produk Perbankan Syariah dan kemanfaatan produk Perbankan Syariah.

Margaretha(2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antara jenis kelamin, usia, IPK dan pendapatan orang tua. Maka dapat di simpulkan bahwa tingkat literasi keuangan pada mahasiwa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti secara keseluruhan adalah 48,91%, yang termasuk dalam kategori rendah (< 60 %). Jenis kelamin, usia dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Menurut, Deby Hana Cahyati (2018) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Syariah mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penggunaan jasa Perbankan Syariah pada masyarakat Yogyakarta.

Dari hasil penelitian terdahulu, Kahenni (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah di Indonesia saat ini masih rendah di bandingkan literasi keuangan konvensional dan untuk tenaga kependidikan di UIN Walisongo yang telah menjadi nasabah Bank Syariah tetapi literasinya masih minim.

Adapun penelitian, Rahmaton Wahyu (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Kota Banda Aceh termasuk kategori sedang sebesar 71,99%.

Penelitian, Nuraini Lestari (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung dengan mengetahui dasar keuangan syariah dan Bank Syariah mempunyai akad keuangan syariah seperti Giro, Tabungan, dan Deposito yang dapat meningkatkan minat menabung pada mahasiswa.

Kemudian menurut Putri Nuraini, Dkk (2020) Hasil penelitian disimpulkan bahwa tingkat literasi produk perbankan syariah bagi guru pondok pesantren di kota Pekanbaru. Pemahaman dari aspek pengetahuan ekonomi syariah masuk dalam kategori *well literate*. Pada aspek keyakinan masuk kedalam kategori *sufficient literate*. Dari aspek proses/aktivitas sosialisai masuk kategori *less literate*.

Pada masa sekarang pengetahuan dan pemahaman keuangan syariah di lingkungan masyarakat masih minim. Individu yang masih belum cukup memahami tentang Produk, Akad dan Jasa pada Perbankan Syariah ini yang dilakukan sesuai prinsip syariah disebabkan karena kurangnya pembelajaran tentang Perbankan Syariah. Oleh sebab itu, pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah merupakan hal yang sangat efektif dan harus dimiliki oleh tiap individu.

Seseorang dalam melakukan sesuatu harus berlandaskan dengan pengetahuan/literasi yang di perintahkan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang dijelaskan dalam QS. Al Isra ayat 36.



Artinya : “ dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nuranimu, serta itu akan dimintai pertanggungjawaban “(QS.Al Isra[17]: 36).

Ayat ini menjelaskan bahwasanya semua aktifitas akan dimintai pertanggung jawaban, seorang muslim harus berhati-hati dalam menentukan sebuah pilihan termasuk dalam mengelola keuangan. Sebelum memutuskan menggunakan Produk dan Akad pada Perbankan Syariah seorang muslim harus memahami dan memiliki pengetahuan mengenai Perbankan Syariah.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang pemahaman masyarakat di Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam penggunaan dan pemanfaatan Produk dan Akad Perbankan Syariah, dengan mengambil judul “ Literasi Produk Dan

Akad Perbankan Syariah Pada Masyarakat Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Literasi Produk dan akad Perbankan Syariah masyarakat koto taluk Kuantan kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan singingi?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat Literasi Produk dan Akad Perbankan Syariah Masyarakat Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini adalah salah satu tugas akhir mahasiswa perbankan syariah untuk memenuhi syarat menuju kelulusan. Dengan penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai literasi Produk dan Akad Perbankan Syariah masyarakat koto taluk Kuantan kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan singingi, sehingga penulis mengetahui tentang bagaimana tingkat Literasi Produk Dan Akad Perbankan Syariah Masyarakat Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Bagi Masyarakat Koto Taluk Kuantan.

Dengan adanya penelitian ini menambah wawasan pemahaman pihak terkait khususnya masyarakat tentang pemahaman apa itu perbankan syariah dan produk-

produk dan akad yang ada pada Perbankan Syariah.dengan pemahaman yang di miliki maka masyarakat dapat memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu jua dapat menjadi informasi bagi kalangan masyarakat untuk memberdayakan hidup dengan menabung ataupun berinvestasi sesuai prinsip Syariah.

3. Bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman pembaca tentang Literasi Produk dan Akad Perbankan Syariah pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga pembaca faham tentang perbankan syariah, Produk-Produk Serta Akad Pada Perbankan Syariah. Selain dari itu juga dapat menjadi informasi bagi pembaca untuk memajukan perbankan syariah dengan menggunakan Produk dan Akadnya sesuai dengan prinsip Syariah.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang meneliti tentang Literasi Produk Dan Akad Perbankan Syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yang akan di uraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalamnya merupakan acuan kenapa penelitian ini dilakukan.

Yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatas masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan

sistematika penelitian yang akan di kembangkan pada bab-bab berikutnya.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori bagi objek penelitian seperti yang terdapat pada judul penelitian. Teori sebagai informasi tentang landasan teori dan penguat penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHSAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi, visi dan misi, lambing, struktur organisasi, deskripsi data, identitas responden, hasil rekapitulasi kuesioner, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran peneliti.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Literasi

1.1 Pengertian Literasi

Literasi secara etimologi yang berarti sesuatu yang berhubungan dengan tradisi tulis, dan juga ahli sastra. dalam bahasa lain, kata literasi merupakan adopsi dari kata *literacy*, yang berarti kemampuan untuk membaca dan menulis. Dan juga dalam bahasa Yunani literasi atau "*literate*" yang berarti teks atau tulisan serta sistemnya. Kemudian berkembang lagi ke bahasa Eropa yang diartikan hal-hal yang terkait dengan baca dan tulis (Farid Ahmadi, 2018).

Literasi adalah sebuah kemampuan yang kompleks, hal ini sangat penting dalam rangka untuk meningkatkan kualitas SDM dan juga kemampuan untuk mendapatkan pengetahuan (Farid Ahmadi, 2018:).

1.2 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi ataupun usaha. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, dan perencanaan keuangan, dan untuk mengendalikan sumber daya keuangan pribadi secara mandiri (Hadi Ismanto, 2019).

Menurut Putri Nuraini Dalam Jurnal Ilmiah (2020), literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang mengenai keuangan dan cara mengelolanya yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

1.3 Tingkat Literasi

Dalam buku Hadi ismanto (2019) Menurut Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014 Tingkat literasi dibedakan menjadi beberapa jenis tingkatan, diantaranya :

1. *Well Literate* , pada tingkat ini seseorang dianggap memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap Lembaga jasa keuangan, fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa serta produk dan jasa perbankan serta memiliki keterampilan menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate* , memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa serta produk dan jasa keuangan, fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan.
3. *Less Literate* , hanya memiliki pengetahuan terhadap lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, dan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

1.4 Tujuan literasi keuangan

Adapun tujuan literasi keuangan meliputi :

- a. Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi
- b. Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik (Hadi ismanto, 2019).

1.5 Manfaat literasi keuangan.

Manfaat yang dapat di peroleh dari literasi keuangan antara lain:

- a. Semakin kompleks produk dan layanan jasa pada bank Syariah mengharuskan individu lebih bijak dalam menggunakan produk- produk dan layanan jasa tersebut sehingga terhindar dari kerugian atau terjebak pada hutang yang tinggi.
- b. Tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) menunjukkan keterampilan mengelola keuangan sangat baik melalui pengambilan keputusan yang tepat, perencanaan keuangan jangka Panjang, serta lebih siap menghadapi masalah keuangan dan kondisi ekonomi (Hadi ismanto, 2019).

1.6. Definisi Oprasional Dan indikator Literasi keuangan Syariah.

Menurut penelitian *financial lieracy* yang dilakukan oleh Remund (2010) menyatakan kategori tentan definisi literasi keuangan, Beberapa indikator yang masuk kedalam literasi keuangan Syariah adalah, sebagai berikut :

1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah salah satu aspek umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola uang,

2) Kemampuan

Seseorang yang mempunyai literasi keuangan yang baik didefinisikan sebagai seorang yang mampu mengkomunikasikannya sehingga mampu menciptakan keputusan keuangan yang efektif.

3) Sikap

Sikap dalam manajemen keuangan pribadi berarti seseorang mampu untuk mengetahui sumber uang tunai dan membayar kewajiban pribadi, pengetahuan tentang membuka rekening di bank dan mengajukan

pinjaman di Bank, dan perencanaan keuangan pribadi masa yang akan datang.

4) Kepercayaan

Tidak semua orang mampu memasukkan unsur kepercayaan diri ketika sedang merencanakan kebutuhan keuangan jangka Panjang merupakan cerminan dari keterampilan seseorang dalam melakukan perencanaan kebutuhan jangka pendek.

2. Perbankan Syariah

2.1 Pengertian Bank

Menurut undang-undang perbankan No 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak rakyat(Ismail,2011).

2.2 Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya disalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Kegiatan usahanya yang mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga.

Undang-undang perbankan syariah No 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatannya(Ismail, 2011).

2.3 Akad dan Aspek Legalitas Perbankan Syariah

Akad secara etimologis adalah ikatan antara dua perkara, baik ikatan secara nyata maupun ikatan secara maknawi, dari satu segi maupun dua segi. Secara umum akad di defenisikan menurut pendapat ulama syafi'iyah, malikiyah, dan hanabilah yaitu segala sesuatu yang di kerjakan oleh seseorang berdasarkan keinginannya sendiri, seperti wakaf, talak, pembebasan, atau sesuatu yang pembentukannya membutuhkan keinginan dua orang seperti jual beli, perwakilan dan gadai (Neneng nurhasanah, 2017).

Menurut mayoritas ulama fikih, rukun akad terdiri atas tiga unsur sebagai berikut :

- a. Shighat : pernyataan ijab Kabul
- b. 'aqidain : para pihak yang melakukan akad
- c. Ma'qud'alaih : objek akad.

Akad dan aspek legalitas merupakan kunci utama yang membedakan Bank Syariah melihat dari "*innamal a'malu bin niat*", sesungguhnya setiap amalan bergantung pada niat. Dalam hal ini bergantung pada akad nya, seperti bagi hasil, jual beli, atau sewa menyewa (Neneng nurhasanah, 2017).

3. Produk- Produk Perbankan Syariah

3.1 Produk Penghimpun Dana

Dalam penghimpunan dana bank Syariah melakukan mobilisasi dan investasi tabungan dengan cara yang adil. Mobilisasi dana sangat penting karna dalam syariat islam melarang penumpukan dan penimbunan harta dan mendorong prnggunaannya secara produktif. Proses penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan pleh perbankan syariah pada prinsipnya melalui mekanisme bagi

hasil dan bonus yang bergantung pada jenis produk yang di pilih oleh nasabah(Andi soemitra, 2009).

Dengan demikian produk penghimpun dana(funding) yang ada dalam sistem perbankan syariah terdiri dari :

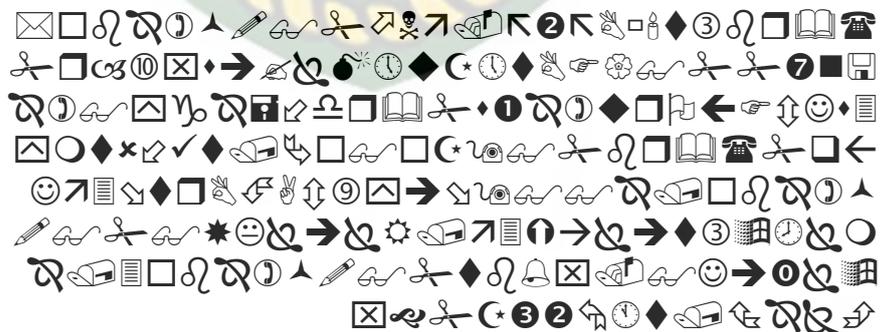
a) Giro syariah

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya bahwa dana yang disimpan direkening giro dapat diambil setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan.

Menurut undang-undang No 21 pasal 1 angka 1 yakni simpanan yang berdasarkan akad wadiah atau akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindah bukuan (Umam,2016).

Landasan syariah hukum giro wadiah

Dalam Al-quran mengenai prinsip wadiah ini terdapat dalam surat an-nisa [2] : 58 yang berbunyi :



Artinya : “ *sesungguhnya allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat (titipan), kepada yang berhak menerimanya*”

Giro juga diatur dalam fatwa dewan syariah nasional No.01/DSN-MUI/IV/2000 Yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadiah.

b) Tabungan Syariah.

Merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, simpanannya dapat di ambil langsung ke Bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan atau melalui fasilitas ATM (Umam,2016).

Dalam tabungan pada bank syariah ini memakai akad wadiah (titipan).

Dimana akad wadi'ah dibedakan menjadi dua pola yaitu :

1. Wadi'ah yad amanah dengan prinsip dimana pihak penyimpan dana tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan dana yang di titipkan, melainkan hanya menjaganya.
2. Wadi'ah yad dhamanah dengan memakai prinsip dimana pihak penyimpan dana boleh menggunakan dana tersebut untuk dikelola untuk aktivitas perekonomian tertentu, dengan catatan pihak yang menitipkan dananya kepada pihak penyimpan sudah menghendaki atau memberi izin. (Ascarya, 2015)

Berdasarkan fatwa DSN No.02/ DSN-MUI/IV/200 tabungan yang dibenarkan secara Syariah adalah yang berdasarkan prinsip Mudharabah dan Wadi'ah dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *Shohibul Maal* atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai *Mudharib* atau pengelola dana.
- Dalam kapasitasnya sebagai *Mudharib*, Bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.
- Besifat simpanan
- Simpanan bisa diambil kapan saja atau berdasarkan kesepakatan (Umam, 2016).

c) Deposito Syariah

Berdasarkan undang-undang Nomor 10 tahun 1998 deposito didefinisikan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank atau pada saat jatuh tempo. Dalam pasal 1 angka 22 undang-undang nomor 21 tahun 2008, deposito didefinisikan sebagai investasi dana berdasarkan Akad Mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah / UUS.

Deposito merupakan produk dari bank yang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai Prinsip Mudharabah.

Landasan hukum pada deposito syariah ini ada dalam undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan undang-undang no 7 tahun 1992 tentang perbankan. Pada tahun 2008, khusus mengenai deposito dalam bank syariah di atur melalui undang-undang no 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Dalam PBI No. 9/19/PBI/2007 Tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah, bagaimana yang telah di ubah pada PBI No.10/16/PBI/2008 Pasal 3 menyebutkan bahwa pemenuhan prinsip syariah dilakukan melalui kegiatan penghimpunan dana dengan menggunakan akad Wadi'ah Dan Mudharabah.

Selain itu juga di atur dalam fatwa DSN No. 03/DSN-MUI/IV/2000, tanggal 1 april 2000 yang menyatakan bahwa keperluan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dalam bidang investasi, memerlukan jasa perbankan. Salah satu produk perbankan syariah di bidang penghimpunan dana dari masyarakat adalah deposito, yaitu simpanan dan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dana dengan bank.

3.2 Produk Penyaluran Dana

1) Produk pembiayaan Berdasarkan Akad Jual Beli.

Secara terminologi fiqih islam jual beli atau perdagangan berarti tukar menukar harta atas dasar saling ridho. Jual beli diperbolehkan dalam syariah berdasarkan Al-Quran Dan Hadist (Ascarya, 2015).

Akad jual beli merupakan salah satu cara bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. Akad yang terdapat pada jual beli ini terdiri dari murabahah, salam, dan istishna.

- Murabahah dalam fiqih islam merupakan suatu bentuk jual beli ketika penjual menyatakan perolehan biaya barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut dengan tingkat keuntungan margin yang di inginkan.
- Salam adalah jual beli dengan pembayaran dimuka dan penyerahan barang dikemudian hari dengan harga, spesifikasi, jumlah, kualitas, tanggal dan tempat penyerahan yang jelas sesuai perjanjian dan kesepakatan sebelumnya
- Istishna adalah jual beli dengan pemesanan barang terlebih dahulu dan dibayarkan bisa dilakukan di muka, dicicil ataupun setelah barang selesai diproduksi. (Ascarya:2015)

2) Produk pembiayaan berdasarkan sewa-menyewa.

Sewa (Ijarah) merupakan istilah dalam Fiqih Islam yang berarti memberikan sesuatu untuk disewakan. Menurut *Sayyid Sabiq* ijarah adalah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian. Ijarah biasa juga di sebut

sewa , jasa, atau imbalan merupakan akad yang dilakukan atas dasar sesuatu manfaat dengan imbalan jasa. (Ascarya,2015)

Pada produk pembiayaan sewa - menyewa ini pembiayaan sewa menyewa dengan menggunakan akad ijarah. Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dalam jangka waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa.(Umam,2016)

Di Perbankan Syariah pembiayaan sewa menyewa ini dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Ijarah

Sewa atau ijarah yang dapat dipakai sebagai bentuk pembiayaan. Dalam pembiayaan ini pemilik dana(Bank) membeli barang yang akan disewakan kemudian menyewakan barang tersebut kepada nasabah yang membutuhkannya.

2. Ijarah Muntahiya Bittamlik.

Transaksi sewa dengan perjanjian menjual atau menghibahkan objek sewa pada masa sewa berakhir sehingga transaksi ini diakhiri dengan kepemilikan objek sewa.(Ascarya,2015)

Disamping itu juga diatur dalam fatwa DSN No.09/DSN-MUI/IV/2000 Tentang pembiayaan ijarah yang menyatakan bahwa kebutuhan masyarakat untuk memperoleh manfaat suatu barang sering memerlukan pihak lain melalui akad ijarah, yaitu akad pemindahan hak guna/manfaat atas suatu barang atau jasa tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

Kemudian produk pembiayaan yang didasarkan pada akad ijarah muntahiya bittamlik pada fatwa DSN-MUI No.27/DSN-MUI/III/2002 tentang Al-Ijarah muntahiyah bi al-tamlik. Yakni adanya kondisi dimana dipraktikkan sewa bali, yaitu perjanjian sewa menyewa yang disertai dengan pemindahan hak milik atas benda yang disewa kepada penyewanya, setelah selesai masa sewa.

Dalam ketentuan umum fatwa yang dimaksud disebutkan bahwa akad Al-Ijarah Al-Muntahiyah Bi Al-Tamlik boleh dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Semua rukun dan syarat yang berlaku dalam akad ijarah berlaku pula dalam akad Al-Ijarah Al-Muntahiyah Bi Al-Tamlik.
- Perjanjian untuk melakukan akad al-ijarah al-muntahiya bittamlik harus disepakati ketika akad ijarah di tantangani.
- Hak dan kewajiban setiap pihak harus jelas dalam akad.

3) Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad Bagi Hasil

Secara umum akad bagi hasil dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu mudharabah dan musyarakah. Adapun pengertian mudharabah adalah perjanjian antara dua belah pihak atau lebih antara pemilik dana (*Shahibul Maal*) dan pengelola dana (*Mudharib*) untuk melakukan suatu kegiatan usaha tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama dan resiko ditanggung bersama juga dan keuntungan akan dibagi hasil sesuai dengan syarat-syarat yang telah disepakati sebelumnya. Jika terjadi kerugian, maka dibebankan kepada pemilik dana (Umam, 2016).

Menurut Ascarya dalam bukunya *Produk dan Akad Bank Syariah* (Al-Mushlih Dan Ash-Shawi, 2004) mudharabah adalah penyerahan modal kepada orang yang mengelola suatu usaha sehingga ia mendapatkan keuntungan dari kegiatannya tersebut.

Landasan hukum akad Mudharabah ini terdapat dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan, yakni pada pasal 1 ayat 13 yang mendefinisikan mengenai prinsip syariah dimana mudharabah merupakan salah satu akad yang dipakai dalam produk pembiayaan perbankan syariah.

Sedangkan pada akad pembiayaan pada akad musyarakah di atur dalam Undang –Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, pada pasal 1 angka 13 bahwa musyarakah merupakan salah satu produk pembiayaan pada perbankan syariah. Ditahun 2008 secara khusus telah di atur melalui Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yakni pada pasal 1 angka 25 yang menyebutkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk Mudharabah Dan Musyarakah.

Musyarakah adalah perjanjian antara dua belah pihak atau lebih antara pemilik dana dan pemilik modal untuk menggabungkan modal mereka pada suatu kegiatan usaha dengan pembagian keuntungan sesuai nisbah yang telah disepakati bersama begitupun resiko (Umam,2016).

Menurut Ascarya dalam bukunya *Akad Dan Produk Bank Syariah*(Usmani, 1999) musyarakah merupakan istilah yang sering dipakai dalam konteks

pembiayaan syariah. Istilah ini lebih terbatas dari pada istilah syirkah yang lebih umum digunakan dalam fiqih islam.

4) Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad Pinjaman.

Pada produk ini perbankan syariah mengarahkan kepada misi sosial adalah Qardh. Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat di tagih atau di minta kembali dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.

Qardh termasuk ke dalam produk pembiayaan yang di sediakan oleh bank syariah dengan ketentuan tidak boleh mengambil keuntungan berapapun darinya dan hanya diberikan pada saat dalam keadaan mendesak (Umam,2016).

Menurut (Ascarya,2015) Qardh merupakan pinjaman kebajikan tanpa imbalan untuk pembelian barang-barang yang berfungsi (yaitu barang yang dapat diperkirakan dan diganti sesuai berat, ukuran dan jumlahnya).

Menurut ascarya dalam bukunya *akad dan produk bank syariah* (saleh. 1992) kata qardh di adopsi dlam bahasa romawi menjadi (*credo*), dalam bahasa inggris (*credit*), dalam bahasa indonesia (kredit). Objek pinjaman qardh biasanya transaksi adalah uang atau alat tukar lainnya.yang merupakan transaksi pinjaman tanpa bunga ketika si peminjam mendapatkan uang dari pemilik dana atau bank maka si peminjam hanya mengembalikan pokok utangnya saja.

Landasan hukum qardh terdapat dalam al-quran dalam surat al-hadiid Ayat :11 [57]:



Yang artinya : “siapakah yang mau meminjamkan kepada allah pinjaman yang baik, allah akan melipat gandakan(balasan) pinjaman itu untuknya dan ia akan memperoleh pahala yang banyak”

3.3 Produk Jasa

Produk perbankan syariah dibidang jasa di dasarkan pada akad-akad yang sudah di kenal dalam islam diantaranya :

a. Hiwalah

Merupakan pengalihan utang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam islam merupakan pemindah beban utang dari *muhil* (dari orang yang berhutang)menjadi tanggungan *muhal ‘alaih* atau orang yang berkewajiban membayar utang.

Hiwalah dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

- Hiwalah Mutlaqah
- Hiwalah Muqayyadah

b. Kafalah

Kafalah adalah jaminan, beban, atau tanggungan yang diberikan oleh penanggung(kafil) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak ke dua atau yang di tanggung (makful). Atau dapat juga di artikan pengalihan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang kepada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin. Jadi singkatnya kafalah berarti

mengalihkan tanggung jawab seseorang kepada orang lain dengan imbalan(Ascarya,2015).

c. Wakalah

Menurut Ascarya(2015) Wakalah (pemberian kuasa) merupakan pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak (muwakil) kepada pihak lain (wakil) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.

d. Gadai (Rahn)

Menurut Ascarya (2015) Rahn adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain(bank) dalam yang-hal yang diperbolehkan diwakili. Atas jasanya tersebut maka penerima kekuasaan dapat meminta imbalan kepada pemberi amanah

e. Sharf

Sharf merupakan tambahan, penukaran, penghindaran, pemalingan, atau transaksi jual beli. Secara istilah sharf adalah perjanjian jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya. Misalnya, transaksi jual beli mata uang (valuta asing) dengan menukarkannya dari rupiah ke dolar ataupun sebaliknya (Umam,2016).

f. Ujr

Ujr adalah imbalan yang diberikan atau diminta melakukan sesuatu pekerjaan seperti penggajian,penyewa safe deposit box,penggunaan ATM, dan sebagainya. Imbalan yang diterima berupa *fee based service*(Ascarya ,2015).

4. Masyarakat.

4.1 Definisi masyarakat

Masyarakat merupakan kelompok individu yang saling berinteraksi, saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah hidup dan bekerjasama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan sebagai kesatuan sosial dengan batas-batas yang telah ditetapkan dengan jelas (Muslimin, 2015).

Masyarakat adalah kesatuan social yang mempunyai ikatan kasih sayang yang erat. Individu yang saling bergaul, saling berinteraksi sehingga membentuk kehidupan yang mempunyai jiwa (Ismawati, 2012)

4.2 Unsur- unsur masyarakat

Berdasarkan definisi- definisi masyarakat, dengan demikian suatu kelompok masyarakat mempunyai unsur- unsur sebagai berikut :

1. Manusia
2. Norma
3. Status dan peran
4. Kelompok
5. Asosiasi dan institusi

4.3 Ciri- ciri masyarakat

Suatu kelompok manusia disebut masyarakat apabila mempunyai ciri- ciri sebagai berikut :

1. Interaksi diantaranya sesama anggota masyarakat
2. Menempati wilayah dengan batas-batas tertentu

3. Saling terantungan satu sama lain
4. Memiliki adat istiadat tertentu/kebudayaan
5. Memiliki identitas Bersama (Muslimin, 2015).

B. Penelitian Relevan

Menurut peneliti yang perlu juga dijadikan sebagai data pendukung adalah hasil berbagai penelitian relevan yang pernah dilakukan peneliti lainnya seperti tabel di bawah berikut ini :

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Nama peneliti (tahun)	Judul penelitian	perbedaan	Persamaan
1.	Margharetha & Phambudi (2015)	Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.	Objek penelitian Margharetta dan Phambudi kepada mahasiswa dan didalam penelitiannya menggunakan variabel independen untuk mengukur pengaruh demografi mahasiswa terhadap tingkat literasi.	Persamaan didalam penelitian ini terletak pada variabel literasi dan metode statistik deskriptif
2.	Deby Hana Cahyati (2018)	Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Religiusitas Masyarakat & Keterjangkauan	Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan jumlah sampel yang	Persamaannya sama-sama menggunakan variabel literasi dan metode

		Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah(Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta)	digunakan.	statistik deskriptif.
3.	Kahenni (2019)	Analisis Literasi Perbankan Syariah Pada Tenaga Kependidikan UIN Walisongo Semarang.	Objek penelitian kahenni kepada tenaga kependidikan sedangkan didalam penelitian ini objeknya masyarakat.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh kahenni yaitu menggunakan indikator dan metode yang sama.
4.	Rahmaton Wahyu (2019)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada jumlah sample yang di gunakan.	Persamaannya sama-sama menggunakan variabel literasi dan indikator kemudian menggunakan metode statistik deskriptif
5.	Rino (2019)	Pemahaman masyarakat tentang perbankan Syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (studi kasus kelurahan balandai kota palopo)	Perbedaan pada penelitian ini adalah tidak menggunakan variable literasi.	Persamaan pada penelitian ini sama-sama mengkaji tentang perbankan Syariah beserta produk dan jasa pada perbankan Syariah
6.	Nuraini Lestari (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa	Perbedaannya didalam penelitian ini	Sama – sama memakai memkai

		Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam(Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)	terdapat uji pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Dan objek yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa	metode statistik deskriptif.
7.	Putri Nuraini, Dkk (2020)	Literasi Produk Perbankan Syariah bagi guru Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru.	Perbedaan penelitian ni terdapat pada subjek penelitian	Persaman pada penelitian ini sama-sama meneliti literasi produk perbankan Syariah.

C. Konsep Oprasional

Berdasarkan teori di atas maka dapat dibuat konsep oprasional sebagai berikut

:

Tabel 2.2
Konsep Oprasional

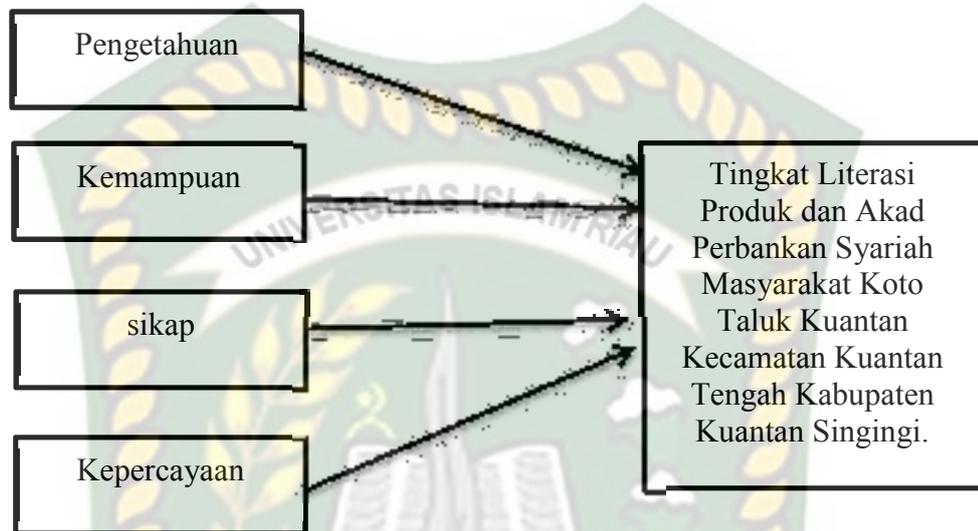
No	Indikator	Konsep
1.	Pengetahuan	Pengetahuan yang dimaksud adalah dapat mengelola uang, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan. Dalam pengetahuan ini diharapkan masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi ini mengetahui perbankan Syariah beserta Produk Dan

		Akadnya.
2.	Kemampuan	Kemampuan yang dimaksud adalah seseorang mampu mengkomunikasikannya sehingga mampu menciptakan keputusan keuangan. Pengambilan keputusan keuangan salah satu implikasi yang penting jika literasi keuangan tidak dapat di uji kecuali dengan melihat bagaimana seseorang mampu membuat keputusan yang efektif.. Sehingga diharapkan masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan KuantanTengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat menggunakan produk, Akad dan layanan jasa perbankan syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.
3.	Sikap	Sikap yang dimaksud adalah sikap dalam memanajemen keuangan pribadi.
4.	Kepercayaan	Kepercayaan yang dimaksud adalah kepercayaan dalam memakai suatu produk yang di tawarkan oleh Bank Syariah kepada masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Sumber : Data Olahan 2020.

D. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka berpikir



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang disusun dalam rangka memberi gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Sanusi, 2011).

Penelitian kualitatif disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (SanduSiyoto, 2015). Menurut Leksono (2013), Penelitian kualitatif adalah pendekatan fenomena yaitu mengamati masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penelitian.

Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan (Sugiyono, 2011).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di desa koto taluk Kuantan kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan singing. Desa koto taluk Kuantan memiliki luas 5,50 Km². Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2020 Sampai dengan Januari 2021.

**Tabel 3.1
Waktu Dan Tempat Penelitian**

N	jenis	Bulan
---	-------	-------

o	kegiatan	September 2020				Oktober 2020				November 2020				Desember 2020				Januari 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		1	persiapan penelitian																		
2	pengumpulan data penelitian																				
3	pengolahan dan analisis data																				
4	penulisan laporan																				

C. Subjek Dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Objek dari penelitian ini adalah Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat koto taluk Kuantan kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan singingi yang berjumlah 8.235 jiwa di tahun 2020.

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Atau dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi (Sugiyono, 2011).

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat koto taluk Kuantan kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan singingi. Oleh karena itu Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah area sampling (*cluster sampling*). Teknik sampling daerah ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang di teliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk di suatu negara, propinsi dan kabupaten (Sugiyono, 2011).

Dalam menentukan besaran sampel penelitian dari populasi tersebut dengan memakai rumus slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besarnya sampel

N = Populasi (8.235)

e = tingkat eror (dalam penelitian ini 10%)

$$n = \frac{8.235}{1 + 8.235 (0,1)^2} = \frac{8.235}{1 + 8.235 (0,01)}$$

$$= \frac{8.235}{83,35} = 98,8$$

Dari hasil perhitungan 98,8 maka dibulatkan menjadi 99 responden. Dari perhitungan sampel maka peneliti mengambil jumlah sampel 99 orang dengan pengambilan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*) adalah

pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian atau random (Anwar sanusi,2011).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode:

a. Observasi

Observasi adalah turun langsung ke lapangan dengan melengkapi data-data yang penulis perlukan. Atau suatu proses yang kompleks diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan(sugiyono, 2011).

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden atau Pertanyaan secara lisan kepada responden (Fitrah Dan Luthfiyah, 2017).

c. Kuesioner

Kuesioner adalah memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk di jawabnya. kuesioner ini adalah alat pengumpul data yang efisien, mandiri dengan berpartisipasi mengisi daftar pertanyaan yang ada pada kuesioner. kuesioner akan disebarakan dengan metode *offline* dengan cara menyebarkan secara langsung angket hard copy ke responden (Sugiyono, 2011).

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian (Riduwan dan sunarto, 2014).

F. Teknik Pengolahan Data

Data informasi yang menjadi bahan baku penelitian, untuk itu perlu di olah data-data yang masih bersifat data primer dan data sekunder.

Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah :

1. Teknik pengolahan pada penelitian ini diperoleh dari data primer. Sumber primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada para Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Data sekunder yaitu bersumber dari buku-buku, jurnal, dan sumber-sumber yang terkait dengan objek penelitian. Untuk pengumpulan data sekunder ini peneliti mengumpulkannya dengan studi kepustakaan ataupun internet (Muhammad, 2008).

G. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian informasi kemudian data tersebut di analisa menurut pemikiran penulis yang dilandaskan pada informasi terkait pemahaman dan tingkat literasi produk perbankan Syariah masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Menganalisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh.(Sandu Siyoto, 2015).

langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif adalah :

1. Reduksi data

Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. Display data

Display data atau penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang digunakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengelola data yang diperoleh adalah dengan metode statistik deskriptif yaitu penyajian table, diagram, dan persentase. Selanjutnya data di transformasikan dari data kualitatif menjadi kuantitatif dengan memberi skor pada kuesioner.

Berikut ini skor atau bobot nilai jawaban pada kuesioner :

Tabel 3.2
Alternatif Pilihan Jawaban Dan Skor

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju(S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Riduwan Dan Sunarto, 2014)

Analisi deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan menggambarkan hasil data dari jawaban kuesioner yang akan disebarkan pada responden(masyarakat). Kemudian jawaban yang benar dihitung dan dibagi dengan seluruh pertanyaan kemudian dikali dengan 100%. Setiap satu pertanyaan di jawab benar akan mendapatkan skor 1 dan jika jawaban salah akan mendapatkan nilai 0(Hambali, 2018).

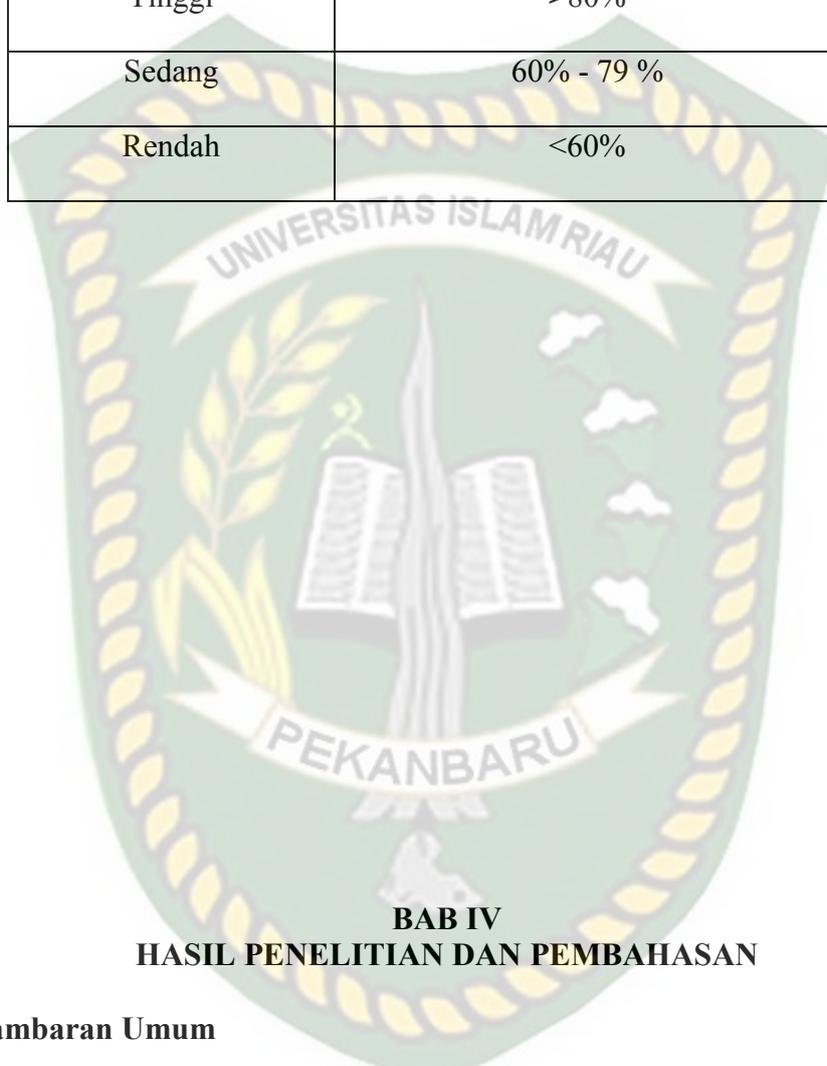
$$\text{Kategori Tingkat Literasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Seluruh pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian menggunakan tolak ukur untuk menghitung tingkat literasi di bagi menjadi 3 kategori yaitu :

Tabel 3.3

Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

Kategori	Interval data (%)
Tinggi	>80%
Sedang	60% - 79 %
Rendah	<60%



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Gambaran Umum

1. Sejarah Desa Koto Taluk Kuantan

1.1 Rantau Kuantan Singingi dijajah Belanda Selama lebih kurang 40 Tahun

Perjuangan *heroic* rakyat Indonesia tercermin dalam perlawanan rakyatnya menentang dan mengandeng serbuan bala tentara belanda untuk menjajah negeri nusantara, di perbagi daerah terjadi perlawanan raknyat menentang penjajah Belanda.Tidak terkecuali rakyat Rantau di Rantau Kuantan. Berkat perjuangan

gigi rakyatnya maka pada tahun 1905 M barulah Kuantan Singingiyang di kenal dengan sebutan rantau nan kurang aso duo pulua jatuh ke dalam kekuasaan penjajah Belanda. Dengan kata lain Kabupaten Kuantan Singingi sekarang ini hanya dijajah Belanda selama lebih kurang 40 tahun. Padahal Nusantara Indonesia secara resmi di jajah Belanda selama lebih kurang 350 tahun. Demikian itulah satu kenyataan yang perlu di herankan, karena ternyata daerah lain dinusantara Indonesia ada diantaranya yang tidak pernah tahluk dibawa penjajahan Belanda. Daerah yang dimaksud adalah kawasan provinsi Aceh sekarang ini, berkat perjuangan yang gigih rakyatnya yang dipimpin oleh pemimpinnya antara lain Teuku Umar, Sri Kandi, Cut Nyak Dien dan lain-lain (Kantor Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi).

1.2.Tugu Peringatan Perjuangan Rakyat Kuantan Menentang Penjajah Belanda.

Sehubungan dengan itu guna mengenang dan menghargai jasa perjuangan rakyat kuantan sehingga dapat dijadikan suri tauladan bagi penerus perjuangan pembangunan negeri minimal dibangun sebuah tugu peringatan dengan mencantumkan nama- nama para pemimpin perjuangannya. Disamping pembuatan tugu hendaknya sekaligus dibangun kembali beberapa benteng pertahanan rakyat kuantan mengacu kepada tata letak, bentuk serta keberadaanya di masa perang

termasuk mengembalikan berbagai peralatan perang yang pernah dipergunakan seperti meriam, bedil dan sebagainya.

1.3. Benteng Manggis dan Benteng Pintu Gobang

Dari sekian banyak benteng pertahanan rakyat kuantan maka dua diantaranya adalah yang sudah terkenal dengan nama benteng manggis dan benteng pintu gobang. Sehingga perlawanan rakyat kuantan menentang penjajah belanda itu lebih dikenal dengan nama perang manggis dan perang pintu gobang. Benteng manggis diletak di bagian selatan sungai kuantan tepatnya dalam kawasan desa Bandar Alai, sedangkan benteng pintu gobang terletak dibagian utara sungai kuantan tepatnya berada dalam kawasan Desa Koto Taluk sekarang ini. Mengenai pembangunan tugu dapat didirikan pada lokasi benteng Manggis maupun benteng Pintu Gobang dan bila mengamati kemudahan jangkauan dan maka benteng pintu gobang lebih strategis tempat berdirinya suatu tugu peringatan. Bila tugu peringatan itu benar dibangun maka dapatlah dicantumkan minimal nama para pemimpin perjuangan antara lain sebagai berikut :

- a. Nur Rahim Panglima dari Jambi
- b. Bomo Gelar Serobi – Dari Lubuk Jambi
- c. Panglimo Dubalang Rantau Dari Kari
- d. Lamtohudi Datuak Sinaro Putih dan Bidun Datuak Godang Dilelo Dari Taluk Kuantan

2. Demografi , Keadaan Sosial dan Keadaan Ekonomi Desa Koto Taluk Kuantan

2.1. Kondisi Umum

Desa Koto Taluk Kuantan yang berada di Kecamatan Kuantan Tengah dengan jumlah penduduk berdasarkan sensus tahun 2020 sebanyak 7.249 Jiwa atau 1.685 KK. Iklim Desa Koto Taluk Kuantan sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim tropis yaitu musim kemarau ataupun musim hujan hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam masyarakat maupun kesuburan tanah. Desa Koto Taluk Kuantan memiliki luas 5,50 km². Batas Desa Koto Taluk Kuantan yaitu :

- Barat : Desa Pulau Aro, Kelurahan Simpang Tiga
- Timur : Kelurahan Pasa, Desa Beringin
- Selatan : Sungai Kuantan
- Utara : Kelurahan Simpang Tiga, Kelurahan Beringin

2.2. Jumlah Penduduk

Berdasarkan sensus tahun 2020 Desa Koto Taluk Kuantan mempunyai jumlah penduduk 7.249 Jiwa atau 1.685 KK dimana laki-laki 3.675 jiwa dan perempuan 3.574 jiwa yang tersebar di 4 Dusun yaitu Dusun I Pinang Becabang, Dusun II Kembang Sari, Dusun III Luar Parit dan dusun IV Tobek Panjang.

2.3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah cukup beragam mulai dari tidak tamat SD umumnya pada masyarakat generasi tua, sampai kepada sarjana, baik diploma I,II,III atau strata I bahkan strata II, dan masih banyak yang pada saat ini menimba ilmu di bangku kuliah.

Tabel 4.1
Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
-------------	----	-----	-----	---------

631	619	2.199	2861	410
-----	-----	-------	------	-----

Sumber: Kantor Kepala Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi , 2021.

2.4. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Koto Taluk secara umum terlihat jelas perbedaan rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal tersebut disebabkan karena mata pencaharian disektor non formal seperti petani, pedagang, buruh tani, dan sector formal seperti PNS Pemda, honorer, guru dan tenaga medis.

3. Visi dan Misi Desa Koto Taluk Kuantan

3.1.Visi Desa Koto Taluk Kuantan

Desa Koto Taluk Kuantan memiliki visi yaitu “Masyarakat Madani yang Makmur dan Sejahtera“.

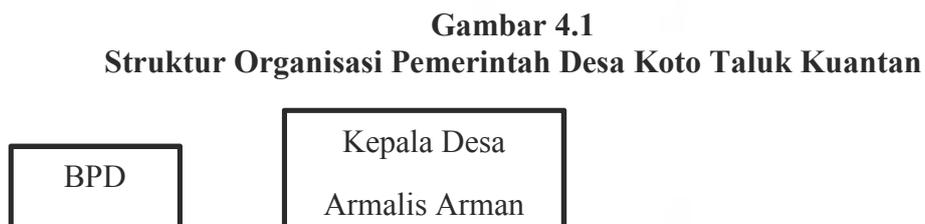
3.2.Misi Desa Koto Taluk Kuantan

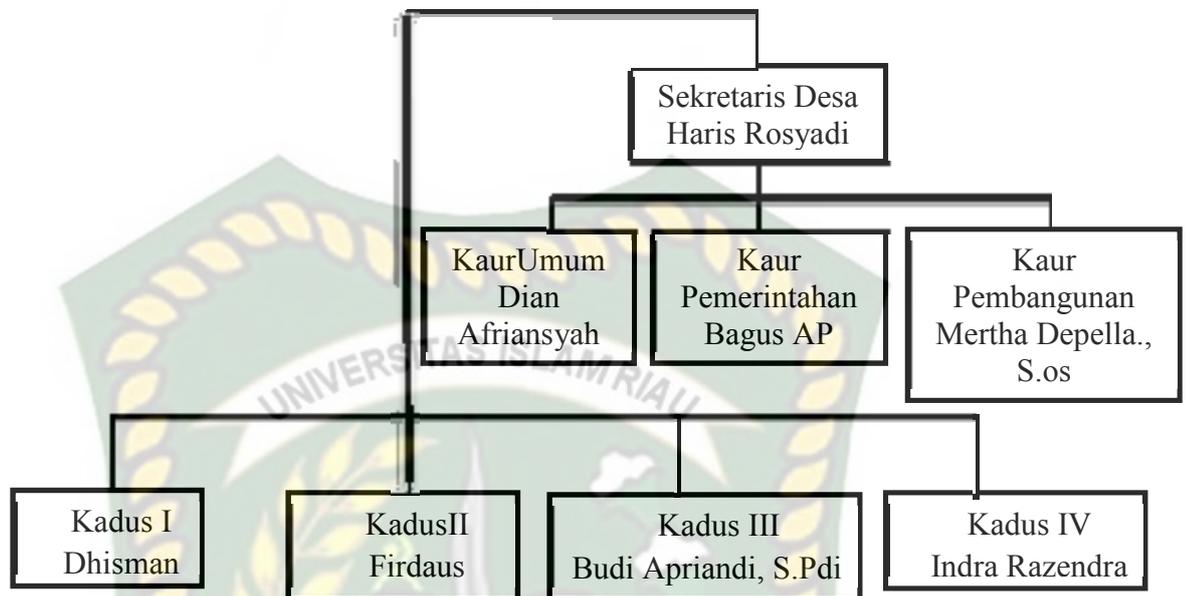
Dalam mewujudkan dan merealisasikan Visi Pemerintahan Desa Koto Taluk Kuantan maka di tetapkan Misi Pemerintahan Desa Koto Taluk Kuantan sebagai berikut :

1. Mewujudkan pemerintahan yang Bersih, Adil dan Jujur, melalui pembangunan Moral, Etika dan nilai-nilai agama serta pendidikan dalam pelaksanaan dan menjalankan roda pemerintahan.
2. Memprioritaskan pembangunan sarana dan prasarana dalam kerangka otonomi desa.

3. Menggali sumber daya alam dan sumber daya lainnya sebagai sumber Pandapatan Asli Desa Koto Taluk yang nantinya akan dimanfaatkan untuk pembangunan dan kemajuan Desa Koto Taluk .
 4. Adanya transparasi keuangan yang baik yang berasal dari APBN, APBD maupun PAD.
 5. Mengoptimalkan fungsi Kantor Kepala Desa sebagai sarana pelayanan masyarakat, kegiatan administrasi desa, kegiatan PKK dan Posyandu serta meningkatkan kerja aparatur desa yang nantinya punya ide dan pemikiran yang positif untuk kemajuan dan pembangunan desa kedepan.
 6. Akan slalu menjalin kebersamaan dan koordinasi dengan BPD dalam melaksanakan pemerintahan desa
 7. Melibatkan semua elemen seperti, tokoh masyarakat, cerdik pandai, toko agama, toko adat, kaumwanita dan para pemuda dalam mengambil kebijakan untuk pembangunan dan kemajuan desa.
 8. Akan selalu menggali informasi dan koordinasi dengan pihak kecamatan, kabupaten dan pihak lainnya dalam percepatan dan mewujudkan pembangunan di Desa Koto Taluk .
 9. Akan memberantas penyakit masyarakat seperti, Judi, Narkoba, kenakalan remaja dan Premanisme.
 10. Selalau menjalin hubungan silaturahmi yang baik dalam kerja sama yang baik dengan desa tetangga demi kemajuan dan kebaikan bersama.
 11. Meningkatkan pelayan pendidikan di Desa Koto Taluk .
- 4. Struktur Pemerintahan Desa Koto Taluk Kuantan**

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Koto Taluk Kuantan adalah sebagai berikut:





Sumber: Susunan Organisasi Pemerintah Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, 2021

Dalam melaksanakan tugas pelaksanaan Pemerintahan di Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi para aparatur Pemerintahan Desa Koto Taluk Kuantan memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yaitu:

1. Kepala Desa yang memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan Pemerintah Desa, Melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Selain itu Kepala Desa juga memiliki wewenang, hak, dan kewajiban. Selain itu Kepala Desa juga memiliki larangan yang harus dipatuhi dengan konsekuensi pemberian sanksi Administratif yang sudah ditentukan di dalam Undang-Undang yang ada.

2. Perangkat Desa (Sekretaris, Kaur dan Kepala Dusun) memiliki tugas dan fungsi membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya Perangkat Desa bertanggung jawab kepada Kepala Desa. Selain memiliki tugas dan wewenang Perangkat Desa juga memiliki larangan yang harus dipatuhi dengan konsekuensi pemberian sanksi administratif sesuai dengan Undang-Undang yang telah ditetapkan

Dalam melaksanakan tugas Pemerintahan di Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Pemerintahan Desa Koto Taluk Kuantan juga memiliki Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yaitu:

1. Anggota BPD yang memiliki tugas dan fungsi membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa.
2. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa
3. Serta melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa. BPD juga memiliki larangan yang harus dipatuhi dengan konsekuensi pemberian sanksi administratif yang sudah ditentukan di dalam Undang-Undang yang ada.

5 Lambang Kabupaten Kuantan Singingi

Gambar 4.2
Lambang kabupaten Kuantan singing



Sumber : kuansing.go.id.

5.1. Arti Lambang Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

Lambang daerah adalah merupakan jati diri daerah yang dituangkan berupa simbol-simbol bermakna filosofis, hidup dan dimiliki masyarakat dalam satu kesatuan yang saling mengikat satu sama lainnya.

5.2. Bentuk Pembagian Lambang

Lambang Daerah Kabupaten Kuantan Singingi berbentuk perisai terbagi atas lima yaitu :

1. Rantai yang berjumlah 45 yang melingkari seluruh lambang
2. Padi berjumlah 12 dan kapas berjumlah 10
3. Masjid, balai adat, jalur dengan air yang beriak lima lapis dalam lingkaran dan dikelilingi bintang berjumlah sembilan pada bagian kanan dan sembilan pada bagian kiri
4. Pita berjumlah 3 yang disusun berupa penopang
5. Keris berhulu kepala “burung serindit”

Dalam lambang daerah pada pita yang horizontal ditulis kata “BASATU NOGORI MAJU” dengan warna hitam.

5.3. Arti Lambang

Lambang Daerah Kabupaten Kuantan Singingi berbentuk perisai dan terbagi dalam lima bagian yaitu :

1. Mata rantai tak terputus yang berjumlah 45 melambangkan persatuan bangsa yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945.
2. Padi berjumlah 12, kapas berjumlah 10 dan bintang berjumlah sembilan bagian kanan dan sembilan bagian kiri melambangkan kesejahteraan dan mengingatkan pada hari jadinya Kabupaten Kuantan Singingi tanggal 12 Oktober 1999.
3. Masjid, Balai Adat dan Bintang melambangkan keyakinan dan ketaatan serta budaya menjalankan perintah agama.
4. Jalur melambangkan kebesaran rakyat kuantan singing berbudaya tinggi, sedangkan riak air lima lapis melambangkan kuantan singingi kaya dengan sumber penghidupan dan pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia.
5. Pita berjumlah 3 melambangkan persatuan dan kesatuan rakyat kuantan singingi yang dinamis antara tiga unsur kemasyarakatan yaitu unsur pemerintahan, unsur adat dan unsur agama sebagai dasar pengembangan kehidupan rakyat kuantan singing yang dikenal dengan Tali Tigo Sapilin.
6. Keris berhulu kepala burung serindit melambangkan pada kebijakan kepahlawan rakyat kuantan singingi berdasarkan pada kebijaksanaan dan kebenaran.

5.4. Warna Lambang

Warna utama yang dipergunakan adalah hijau, kuning dan orange disamping sedikit mempergunakan warna hitam dan biru.

5.5. Arti Warna

Lambang daerah Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari beberapa warna :

1. Hijau melambangkan kesuburan
2. Kuning melambangkan kesejahteraan
3. Merah melambangkan keberanian
4. Putih melambangkan kesucian hati
5. Hitam melambangkan keteguhan hati
6. Biru melambangkan kreatifitas dan kecerdasan.

C. Deskripsi Data

1. Identitas Responden

- a. Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan
Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Jenis kelamin	Orang	Persentase
Laki-laki	45	45%
Perempuan	54	54%
Jumlah	99	99%

Sumber : Data Olahan, 2021

Tabel 4.2 di atas menunjukkan banyaknya responden pada Masyarakat Desa Taluk Kuantan perempuan berjumlah 54 orang atau sebesar 54% pada laki-laki yaitu berjumlah 45 orang atau sebesar 45%.

- b. Umur

Tabel 4.3

Umur Responden Masyarakat Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Umur	Orang	Persentase
20 – 29 tahun	43	43%
30 – 39 tahun	26	26%
40 – 49 tahun	30	30%
jumlah	99	99%

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas jumlah responden terbanyak pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ini usia yang terbanyak adalah dari rentang usia 20 – 29 tahun yaitu berjumlah 43 orang atau sebesar 43%. Dan responden terendah pada rentang usia 40-49 tahun yaitu berjumlah 30 orang atau sebesar 30%.

c. Pendidikan

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir Responden Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Pendidikan	Orang	Persentase
SMP	17	17%
SMA/ SMK	45	45%
Diploma	12	12%
Sarjana	25	25%
Pasca sarjana	0	0
Jumlah	99	99%

Sumber : Data Olahan, 2021

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa Pendidikan terakhir responden pada Masyarakat Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ini dominan pada tingkatan sarjana yaitu sebanyak 25 orang atau 25%.

d. Pekerjaan

Tabel 4.5
pekerjaan responden masyarakat desa koto taluk kecamatan
Kuantan tengah kabupaten Kuantan singingi.

Pekerjaan	Orang	Persentase
Mahasiswa	18	18%
Karyawan	13	13%
Wiraswasta	13	13%
PNS	15	15%
TNI/ POLRI	0	0
Lain-lain	40	40%
Jumlah	99	99%

Sumber : Data Olahan, 2021

Pada 4.5 tabel diatas terlihat bahwa responden yang terbanyak pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan ini pada profesi lain-lain(petani, pedagang, Ibu rumah tangga) yaitu sebanyak 40 orang atau 40 %.

c. Penghasilan

Tabel 4.6
penghasilan responden masyarakat desa koto taluk kecamatan
kuantan tengah kabupaten kuantan singingi.

Penghasilan	Orang	Persentase
< 5.000.000	84	84%
5.000.000 – 10.000.000	15	15%
10.000.000 – 15.000.000	0	0
15.000.000 – 20.000.000	0	0
>20.000.000	0	0
Jumlah	99	99%

Sumber : Data olahan, 2021

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan ini yang terbanyak terdapat pada penghasilan di rentang < 5.000.000 yaitu sebanyak 84 orang atau 84%.

C. Analisis Data

1. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Tingkat Literasi Masyarakat Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

a. Pengetahuan

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Kesioner Tingkat Literasi Masyarakat Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Pengetahuan					Total
	STS	TS	N	S	SS	
1	1	3	38	50	7	99
2	0	1	13	47	38	99
3	1	9	50	37	2	99
4	1	12	55	30	1	99
5	2	11	60	25	1	99
6	4	13	52	29	1	99
Jumlah	9	49	268	218	50	594
Nilai Skor	1	2	5	4	3	
Total Skor	9	98	1.340	872	150	2.469
Persentase Skor	0,36	3,96	54,27	35,31	6,07	99
Rata-Rata						2,49

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan table 4.7 diketahui bahwa seluruh responden pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ini sebagian besar responden memberikan jawaban Netral sebesar 54,27% dengan jumlah responden sebanyak 268. Menurut hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi mengetahui Perbankan Syariah secara umum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak armalis arman responden mengetahui bank syariah secara umum seperti lokasi Bank Syariah yang ada di

Kabupaten Kuantan Singingi, dan yang membedakan Bank Syariah dan Bank Konvensional yaitu pada Akadnya saja.

b. Kemampuan

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Kesioner Tingkat Literasi Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	kemampuan					Total
	STS	TS	N	S	SS	
1	0	8	43	38	7	99
2	0	11	47	35	3	99
3	0	6	35	46	9	99
4	2	2	30	46	18	99
Jumlah	2	27	155	165	37	386
Nilai Skor	1	2	4	5	3	
Total Skor	2	54	620	825	111	1.612
Persentase Skor	0,12	3,34	38,46	51,17	6,88	99
Rata - Rata						16,2

Sumber : Data Olahan, 2021.

Berdasarkan table 4.8 diatas diketahui bahwa Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memberikan jawaban Setuju dengan persentase 51,17% atau 165 responden. Menurut hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memiliki kemampuan yang baik dalam memutuskan memakai Produk Dan Akad Perbankan Syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Armalis Arman responden memutuskan memakai produk dan Akad pada Bank Syariah karena melakukan pembiayaan pada Bank Syariah.

c. Sikap

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Kuesioner Tingkat Literasi Masyarakat Desa Koto
Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan
Singingi

No	Sikap					Total
	STS	TS	N	S	SS	
1	0	0	5	46	45	99
2	0	0	6	43	50	99
3	0	0	2	45	51	99
4	0	0	4	32	59	99
5	0	0	9	29	57	99
Jumlah	0	0	26	195	262	483
Nilai Skor	1	2	3	4	5	
Total Skor	0	0	78	780	1.310	2.168
Persentase Skor	0	0	3,59	36,24	60,87	99
Rata - Rata						21,89

Sumber : Data Olahan, 2021.

Berdasarkan table 4.9 di atas diketahui bahwa Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memberikan jawaban sangat setuju sebesar 60,87% atau 262 responden. Menurut hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya Masyarakat Koto Taluk Kuantan ini tentang sikap, pribadi yang baik dalam melakukan pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ika sikap yang harus dimiliki dalam setiap individu untuk mengelola keuangannya. Salah satunya adalah bijak dalam mengelola keuangan seperti bersikap hemat, mementingkan kebutuhan dari pada keinginan.

d. kepercayaan

Tabel 4.10

1	pertanyaaan 1	1	3	38	50	6	99
2	pertanyaaan 2	0	1	13	46	38	99
3	pertanyaaan 3	1	9	50	37	2	99
4	pertanyaaan 4	1	12	55	29	1	99
5	pertanyaaan 5	2	11	56	25	1	99
6	pertanyaaan 6	3	13	52	29	1	99
7	pertanyaaan 7	0	8	43	38	7	99
8	pertanyaaan 8	0	11	47	35	3	99
9	pertanyaaan 9	0	6	35	46	9	99
10	pertanyaaan 10	2	2	30	46	18	99
11	pertanyaaan 11	0	0	5	46	45	99
12	pertanyaaan 12	0	0	6	43	50	99
13	pertanyaaan 13	0	0	2	45	51	99
14	pertanyaaan 14	0	0	4	32	59	99
15	pertanyaaan 15	0	0	9	29	57	99
16	pertanyaaan 16	1	5	44	36	10	99
17	pertanyaaan 17	0	13	59	20	5	99
18	pertanyaaan 18	1	12	45	35	2	99
19	pertanyaaan 19	1	5	38	40	11	99
20	pertanyaaan 20	1	12	58	19	4	99
Jumlah		14	123	682	726	380	1.925
Nilai Skor		1	2	4	5	3	
Total Skor		14	246	2.728	3630	1140	
Grand Total Skor							7.758
Rata - Rata Skor		0.17	3.11	35,16	46.14	14.49	99
Persentase							

Sumber : Data Olahan, 2021.

Berdasarkan tabel 4.11 rekapitulasi data kuesioner pada empat indikator pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan di ketahui bahwa masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada hasil data kuesioner yang tertinggi yaitu pada jawaban “setuju” sebesar 46,14%. Dengan jumlah responden 726.

D. Pembahasan

Sebagian besar Masyarakat Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ini hanya sebagian masyarakat yang sudah mengetahui tentang Perbankan Syariah secara umum. Hasil kuesioner menunjukkan 54,27% pada indikator pengetahuan dan pada indikator kemampuan sebagian jawaban 51,17% pada indikator sikap kuesioner menunjukkan 60,87% kemudian pada indikator kepercayaan sebagian menjawab sebesar 60,15%.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Armalis Arman “bahwasanya masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi hanya mengetahui perbankan syariah secara umum seperti lokasi bank syariah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi kemudian perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional hanya pada Akadnya saja “.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Armalis Arman “bahwasanya masyarakat memiliki kemampuan dalam memutuskan penggunaan produk dan Akad pada Bank Syariah karena menggunakan produk pembiayaan pada Bank Syariah”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ika “ bahwasanya sikap yang harus di miliki dlam setiap individu dalam mengelola keuangan. Yaitu dengan bersikap bijak dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Andriko “masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan belum merasa percaya untu menginvestasikan uangnya pada Bank Syariah. Dikarenakan masyarakat lebih merasa aman dengan menyimpan uangnya dirumah saja tanpa perlu harus ke Bank dulu untuk menyimpan uangnya”.

Berdasarkan hasil analisis data rekapitulasi secara keseluruhan masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi bahwa Literasi Produk dan Akad pada perbankan syariah tergolong kedalam *less literate*. Hal ini dapat di lihat dari besarnya persentase responden sebesar 46,14% yang mengatakan “setuju”. Hal ini menandakan bahwa respon masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan terhadap produk dan akad pada Perbankan Syariah tergolong “Rendah” dikarenakan masih minimnya pemahaman masyarakat mengenai penggunaan, pemanfaatan produk dan Akad pada Perbankan Syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas di Bab IV dapat di simpulkan bahwa Literasi Produk Dan Akad Perbankan Syariah pada Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada ke empat indikator pengukur tingkat literasi yaitu pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan mengenai Produk Dan Akad Bank Syariah tergolong “ rendah “ dikarenakan masih minimnya pemahaman masyarakat mengenai penggunaan, pemanfaatan produk dan Akad pada Perbankan Syariah. Hal ini menandakan bahwa tingkat literasi produk dan akad perbankan syariah pada masyarakat desa koto taluk kuantan kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singing terhadap produk dan akad pada perbankan syariah berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014 Berada pada tingkatan (*less literate*) artinya literasi masyarakat desa koto taluk kuantan kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi hanya memiliki pengetahuan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka peneliti menagajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat menerapkan pengetahuan, pemahaman mengenai Produk Dan Akad Pada Perbankan Syariah yang sudah dimiliki untuk mengelola keuangan pribadinya sehingga akan menimbulkan pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.
2. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hendaknya melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan Syariah yakni Perbankan Syariah untuk

melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai Literasi Produk dan Akad pada Perbankan Syariah di Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah indikator lain dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti.



DAFTARKEPUSTAKAAN

Buku:

- Alansori Apip dan Listyaningsih Erna. 2020. *Kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan Masyarakat*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Ascarya, Ali Sakti , Dasono, Muhammad Syafii Antonio (ed). 2017. *perbankan syariah di indonesia kelembagaan dan kebijakan serta tantangan ke depan*.rajawali pers.jakarta.
- Ascarya. 2015.*Akad Dan Produk Perbankan Syariah*.Rajawali Pers. Jakarta.
- Brata Atep Adya. 2003. *Dasar – dasar pelayanan prima*. PT Elex Media Komputindo kelompok gramedia. Jakarta.
- Chen dan volpe. 1998. An analysis of personal finansial literacy among collage student. *Financial services review*.
- Danupranata Gita.2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Farid ahmadi. 2018. *Literasi Sekolah(teori dan praktik)*.CV. Pilar Nusantara.Yogyakarta.
- Fitrah Muh dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi penelitian : penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak. Jawa barat.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Kencana. Jakarta.
- Ismanto Hadi. 2019. *Perbankan dan literasi keuangan*. CV Budi utama. Yogyakarta.
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu sosial budaya dasar*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Laba I Nengah, Rinyanthi Ni Made. 2018 .*Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah*. Cv Budi Utama. Yogyakarta.
- Maryati Kun dan Suryawati Juju. 2006. *Sosiologi*. Erlangga.

Muhammad. 2008. *Metode penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*. Raja Grafindo. Jakarta.

Muslimin. 2015. *Perilaku Antropologi Social Budaya Dan Kesehatan*. CV Budi utama. Yogyakarta.

Nurhasanah Neneng. Adam Panji. Listianingsih Marliani Dessy (Ed). 2017. *hukum perbankan syariah konsep dan regulasi*. sinar grafika. Jl. Aren III No.25. rawamangun jakarta timur.

Riva'i Andi Kardian .2016 *.komunikasi sosial pembangunan : tinjauan teori komunikasi dalam pembangunan sosial*. Hawa dan Ahwa. Pekanbaru.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi penelitian bisnis*. Salemba empat. Jakarta.

Siyoto Sandu Dan Sodik Ali. 2015. *Dasar metodologi penelitian* .Literasi Media Publishing. Yogyakarta.

Soemitra andi. 2009. *Bank dan Lembaga keuangan Syariah*.Kencana .Jakarta .

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta CV. Bandung.

Umam Khotibul.2016. *Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. Rajawali Pers. Jakarta.

Skripsi :

Cahyati Debi Hana.2018.Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Religiusitas Masyarakat & Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah(Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta).*skripsi*.state islamic university sunan kalijaga.yogyakarta.

Dewa Hery Indra Saputra.2019.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Masyarakat Tentang Lembaga Keuangan Syariah Dan Relevasinya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah(Studi Kasus Di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Lampung Timur).*skripsi*.Institut Agama Islam Negri (Iain) Metro. Lampung Timur.

Kahenni. 2019.Analisis Literasi Perbankan Syariah Pada Tenaga Kependidikan UIN Walisongo Semarang.*Skripsi*.Universitas Islam Negri Walisongo.Semarang.

Lestari Nuraini. 2020.Pengaruh Literasi Keuangan Syariah M Ahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam(Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017).*skripsi*. Universitas Islam Negri Raden Intan. Lampung.

Rino. 2019. Pemahaman masyarakat tentang perbankan Syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (studi kasus kelurahan balandai kota palopo). *Skripsi*. IAIN Palopo.

Wahyu rahmaton. 2019. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat kota banda aceh. *Skripsi*. Universitas islam negri ar-raniry. Banda aceh.

Hambali. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesanren Kecamatan Cibitung Bekasi. *Skripsi*.

Jurnal :

Margaretha farah. 2015. Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa s-1 fakultas ekonomi. *Jmk*. Vol 17 no 1. farahmargaretha@yahoo.com.

Mulyaningtyas indah fajarwati, soesatyo yoyok, sakti norida canda. 2020. Pengaruh pengetahuan tentang bank Syariah dan literasi keuangan terhadap minat menabung siswa di bank Syariah. *Jurnal ekonomi Pendidikan dan kewirausahaan*. Vol 8 No 1. putriachristie@gmail.com.
Yoyoksoesatyo3@gmail.com. Noridacanda@unesa.ac.id.

Nuraini Putri, Alfani Mufti Hasan, Hamzah Zulfadli. 2020. Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantran Di Kota Pekanbaru. *Journal Of Economic, Business And Accounting*. Volume 4 Nomor 1. putrinuraini@fis.uir.ac.id

Sitanggang amena kristiani, pratomo wahyu ario. 2019. Analisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan di deli Serdang (studi kasus tanjng marawa). *jurnal ekonomi dan keuangan*. Vol 2 no 7.

Website:

<http://books.google.co.id/media/literasi/sekolah/teoridanpraktik>.

<https://kuansingkab.bps.go.id>.

<https://kuansing.co.id>

www.ojk.go.id

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Arman Armalis, Kepala Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Wawancara dengan Ibu Ika, Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Wawancara dengan Bapak Andriko, Masyarakat Desa Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Kuesioner Penelitian

Identitas Responden